

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo Kota Gorontalo. Makna koefisien positif yakni semakin baik pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru maka akan semakin tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Koefisien determinasi atau angka *R Square* adalah sebesar 0,369 menunjukkan bahwa sebesar 36,90 persen variabilitas motivasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMP Negeri 5 Gorontalo Kota Gorontalo dapat dijelaskan oleh pengelolaan kelas, sedangkan sisanya sebesar 63,10 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor internal yang terdiri atas pengetahuan, kebutuhan, semangat dan minat serta faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan dan orang-orang di sekitar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi sekolah khususnya Kepala Sekolah sebagai manager sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan manajemen kelas atau pengelolaan kelas. Kemudian untuk guru harus terus meningkatkan profesionalnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik khususnya dalam menerapkan pengelolaan kelas,

dan meningkatkan motivasi belajar siswa guna mencapai tujuan pendidikan yang maksimal

2. Bagi orang tua, harus mampu untuk membina komunikasi dengan pihak sekolah agar mampu menjadi bagian dari faktor yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya koordinasi orang tua dengan guru maka akan berpeluang mengatur siswa menjadi lebih semangat dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi siswa sebaiknya terus mengupayakan peningkatan motivasi belajarnya dengan cara aktif di dalam kelas dan menghayati dan sadar bahwa belajar merupakan tuntutan untuk masa depan yang lebih baik dan terus mematuhi aturan dan mendengarkan arahan guru agar lebih mudah dalam proses belajar di kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor lain terkait dengan motivasi belajar siswa, karena nilai koefisien determinasi hanya sebesar 36,90 persen. Disamping itu perlunya penilaian secara kualitatif mengenai motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyan, R., & Maisaroh, S. (2017). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kasihan Tahun Ajaran 2016 / 2017*. PGRI Yogyakarta.
- Arlisa, Y. W. (2017). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 8 Yogyakarta* [Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Aspian. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik Aspian. In *Menumbuhkan motivasi belajar*. IAIN Kendari.
- Astuti. (2019). Manajemen Kelas Yang Efektif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892–907.
- Azis, A. L. (2017). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar* [Universitas Negeri Makassar]. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 178. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ghofar, A. (2017). Fleksibilitas Pengelolaan Kelas Dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran). *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 24–42. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2025>
- Pangastuti, R., & Solichah, I. (2017). Studi Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas di Tempat Penitipan Anak (TPA) Khadijah Pandegiling Surabaya. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 2(2), 35–50.
- Purnawan, R., Anra., Y., & Rahman. (2018). *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Kota Jambi*. 340–357.
- Rosidah. (2018). Strategi Pengelolaan Kelas Efektif dan Efisien Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 1(2), 208–217. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Regula Fidei*, *I*(1), 189–212.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudirman & Agus Hakri Bokingo. (2017). Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Universitas Negeri Gorontalo. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, *31*(2), 98–104.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *3*(1), 73–82. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada
- Yumnah, S. (2018). Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, *13*(1), 18–26.